

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerusakan gigi adalah salah satu penyakit gigi yang berkaitan dengan perilaku masyarakat dan memiliki efek buruk bagi anak-anak ketika dewasa nanti (Haghi et al., 2021:2).

Kemenkes (2021), yang merujuk pada Federation Dental International (FDI) dan World Health Organization (WHO) menargetkan bahwa usia 5-6 tahun setidaknya 50% harus bebas dari karies gigi di setiap negara. Sementara itu, Survei Kesehatan Indonesia (SKI, 2023:343-345), menunjukkan prevalensi karies usia 5-9 tahun yaitu 84,8% dan prevalensi bebas karies usia 5-9 tahun yaitu 15,2% di Indonesia. Riset Kesehatan Dasar (Rskesdas, 2018:184), menunjukkan prevalensi karies usia 5-9 tahun yaitu 46%. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa prevalensi karies gigi di Indonesia selama 5 tahun mengalami peningkatan. Hal ini sangat bertolak belakang dengan target yang ditetapkan oleh Federation Dental International (FDI) dan World Health Organization (WHO).

Hasil pra survei yang dilakukan kepada pihak sekolah dengan mewawancara kepala sekolah SDN 1, SDN 2, SDN 3 Labuhan Ratu, Bandar Lampung. Pada SDN 1 dan SDN 2 Labuhan Ratu, dikatakan bahwa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pernah dilakukan tetapi 2 tahun lalu, kemudian pada SDN 3 Labuhan Ratu dikatakan bahwa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut belum pernah dilakukan. Selain itu dilakukan pemeriksaan karies secara acak pada siswa/i SDN 1 dan SDN 2 Labuhan Ratu kelas II ditemukan 8 dari 10 siswa/i menderita karies gigi, kemudian pada SDN 3 Labuhan Ratu, ditemukan 10 dari 10 siswa/i menderita karies gigi. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi, menyebabkan banyaknya karies pada siswa/i dari ketiga SD tersebut.

Penyakit karies gigi ada hubungannya dengan pengetahuan dan pemahaman anak-anak (Hardika, 2018:111). Tingkat prevalensi karies yang tinggi kemungkinan dapat disebabkan oleh tingkat pengetahuan kesehatan gigi

yang rendah (Aulia et al., 2021:56). Pengetahuan yang kurang terkait kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu penyebab anak mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut (Aulia et al., 2021:57). Untuk mencegah terjadinya penyakit gigi dengan upaya peningkatan pengetahuan siswa dengan melakukan penyuluhan (Elina & Andriyani, 2023:18).

Keberhasilan dalam melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah tidak terlepas dari metode pendidikan dan pentingnya sebuah media karena dapat mendukung proses pembelajaran dan mempermudah dalam memahami materi, melalui media maka pesan-pesan yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami (Mardelita et al., 2024:54).s

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video Motion Graphic Terhadap Pengetahuan Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas II SDN 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung”**.

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh penyuluhan menggunakan Media *Video Motion Graphic* terhadap pengetahuan karies gigi pada siswa/i kelas II SDN 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media *Video Motion Graphic* tentang karies gigi pada siswa/i kelas II SDN 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i tentang karies gigi sebelum diberikan penyuluhan dengan media *Video Motion Graphic*.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i tentang karies gigi sesudah diberikan penyuluhan dengan media *Video Motion Graphic*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh media *Video Motion Graphic* terhadap pengetahuan siswa/i kelas II SDN 3 Labuhan Ratu kelas II

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya sehubungan dengan pengaruh penyuluhan menggunakan media *Video Motion Graphic* terhadap pengetahuan karies gigi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah dan memastikan kebenaran tentang pengaruh penyuluhan menggunakan media *Video Motion Graphic* terhadap pengetahuan karies gigi.

b. Bagi Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi, bahan referensi, bahan bacaan, dan kajian pustaka untuk penelitian bagi mahasiswa Poltekkes Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Gigi.

c. Bagi Siswa/i

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang karies gigi pada siswa/i kelas II SDN 3 Labuhan Ratu, Bandar Lampung.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berupa pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terutama karies gigi pada SDN 3 Labuhan Ratu, Bandar Lampung.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada siswa/i kelas II dengan populasi sebanyak 56 siswa/i untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media video motion graphic terhadap pengetahuan karies gigi sebelum dan sesudah penyuluhan. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun 2025.